

# ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RISK BASED BANK RATING ( RBBR )

(Studi pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam IHSG Sub Sektor  
Perbankan Tahun 2012 - 2014)

Oleh :

**Andi Widiyanto**

*Program Studi Manajemen - S1, Fakultas Ekonomi & Bisnis,*

*Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : [211201102338@mhs.dinus.ac.id](mailto:211201102338@mhs.dinus.ac.id)*

## ABSTRAKSI

Bank sebagai lembaga keuangan yang berperan menghimpun dana, menyalurkan, dan memberikan jasa kepada masyarakat dituntut untuk terus menjaga kesehatannya sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam sub sektor perbankan tahun 2012 – 2014. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penilaian dengan metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) terdiri dari empat faktor *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings* dan *Capital* dari setiap bank. Penelitian ini melakukan penilaian terhadap keempat faktor yang ada, yakni Risk profile terdiri dari delapan jenis risiko namun dalam penelitian ini hanya risiko kredit dan risiko likuiditas yang akan diteliti. Risiko kredit diukur dengan menggunakan NPL dan risiko likuiditas diukur dengan menggunakan LDR. Faktor GCG diukur dengan peringkat komposit GCG yang dipublikasikan oleh bank, faktor *earnings* diukur dengan rasio ROA, NIM, dan BOPO faktor *capital* dihitung dengan rasio CAR. Hasil penelitian menunjukkan masih terdapat beberapa bank yang memperoleh predikat kurang sehat dan tidak sehat atas rasio NPL, LDR, ROA, NIM, BOPO dan GCG, sedangkan pada rasio CAR seluruh bank memperoleh predikat yang sehat sesuai ketentuan Bank Indonesia.

**Kata kunci** : Tingkat Kesehatan Bank, Metode Risk Based Bank Rating (RBBR), Rasio Keuangan

## **I. Pendahuluan**

Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Undang – Undang Nomor 10 Tahun 1998).

Menyadari arti penting kesehatan suatu bank bagi pembentukan kepercayaan dalam dunia perbankan serta melaksanakan prinsip kehati – hatian ( *Prudential Banking* ) dalam dunia perbankan, maka Bank Indonesia perlu untuk menetapkan aturan tentang kesehatan bank. Dengan adanya aturan tentang kesehatan bank ini, perbankan diharapkan selalu dalam kondisi sehat, sehingga tidak akan merugikan masyarakat yang berhubungan dengan perbankan (Budisantoso, 2014:74).

Seiring dengan terjadinya krisis ekonomi yang dialami oleh bangsa Indonesia tersebut telah menjadikan bank – bank konvensional kian terpuruk bahkan sampai tutup dan pada kenyataannya telah membuktikan yakni pertengahan tahun 1997 perbankan swasta banyak yang mengalami kesulitan keuangan, sehingga pada tanggal 1 November 1997 ada 16 bank yang dilikuidasi, kemudian 7 bank dibekukan operasinya pada bulan April 1998 serta pada tanggal 13 Maret 1999 terdapat 38 bank yang dilikuidasi (Setyawati, 2010). Awal Juli 1997, terjadi gejolak nilai tukar. Bersamaan dengan itu, pemerintah melakukan pengetatan likuiditas. Kondisi ini memunculkan krisis kepercayaan masyarakat terhadap perbankan nasional, terutama pasca pencabutan ijin usaha 16 bank pada tanggal 1 November 1997. Hal ini berdampak sangat buruk, terutama memicu terjadinya depresiasi kepercayaan terhadap perbankan (Sejarah Bank Indonesia : Perbankan Periode 1997-1999).

Krisis tahun 2008, Berawal Lehman Brothers bertindak selaku agen atau perantara antara mereka yang memiliki kelebihan modal (investor) dengan calon debitor sub-prime mortgage di sektor properti di Amerika Serikat menyatakan bangkrut. Putaran krisis ekonomi dan keuangan global pasca kehancuran Lehman Brothers menimbulkan kekacauan dan kepanikan di pasar keuangan global, termasuk melibas industri perbankan di Indonesia. (Krisis Global dan Penyelamatan Sistem Perbankan Indonesia, 2010).

Krisis tahun 1997 dan 2008, memberikan gambaran bahwa pentingnya kesehatan bank dan sistem ketahanan, oleh karena itu Bank Indonesia sebagai lembaga pengawas bank memiliki

peran dalam kedua hal tersebut (Widyaningrum dkk, 2014). Kebijakan penilaian tingkat kesehatan bank kembali diperbarui oleh Bank Indonesia pada tanggal 25 Oktober 2011 dengan mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia No.13/PBI/2011. Peraturan baru ini merupakan penyempurnaan dari metode CAMELS yang sebelumnya digunakan. Metode baru yang ditetapkan oleh Bank Indonesia merupakan metode dengan pendekatan risiko yakni Risk-based Bank Rating. Metode Risk-Based Bank Rating atau RBBR merupakan metode yang terdiri dari empat faktor penilaian yakni *Risk Profile*, *Good Corporate Governance (GCG)*, *Earning*, dan *Capital* (Widyaningrum dkk, 2014). Berdasarkan Latar belakang diatas maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RISK BASED BANK RATING ( RBBR ) (Studi pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam IHSG Sub Sektor Perbankan Tahun 2012 - 2014)”**

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat kesehatan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dinilai dengan metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) tahun 2012 – 2014 ?
2. Bagaimana perbandingan tingkat kesehatan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan deskriptif kuantitatif metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) tahun 2012 - 2014 ?

## **II. Landasan Teori**

### **1. Bank**

Berdasarkan Undang – Undang No.10 Tahun 1998 tentang perbankan menjelaskan bahwa “Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank didefinisikan oleh undang – undang nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan undang – undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan sebagai “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak” (Undang – Undang No. 10 Tahun 1998).

### **2. Laporan keuangan**

Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Dari laporan ini terlihat kondisi bank yang sesungguhnya, termasuk kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Laporan ini juga menunjukkan kinerja manajemen bank selama periode tertentu. Dengan

membaca laporan ini, pihak manajemen dapat memperbaiki kelemahan yang ada serta mempertahankan kekuatan yang dimilikinya (Umam, 2013:336).

### 3. Tingkat Kesehatan Bank

Menurut Budisantoso (2014:73), kesehatan suatu bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara – cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku.

### 4. Metode Risk Based Bank Rating (RBBR)

Pada peraturan Bank Indonesia No 13/1/PBI/2011 pasal 2 , disebutkan bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk Based Bank Rating*) baik secara individual ataupun konsolidasi. Peraturan tersebut menggantikan metode penilaian yang sebelumnya yaitu metode yang berdasarkan *Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity and Sensitivity to market risk* atau yang disebut CAMELS. Metode RBBR menggunakan penilaian terhadap empat faktor berdasarkan Surat Edaran BI No 13/24/DPNP adalah faktor sebagai berikut :

#### 1) Risk Profile

Berdasarkan PBI No. 13/1/PBI/2011 bank melakukan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam kegiatan operasional terhadap delapan risiko, yakni risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Penelitian ini mengukur risiko kredit pada faktor risk profile menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL) dan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) untuk mengukur risiko likuiditas.

a. Risiko Kredit dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Sumber : Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

Tabel 1 Predikat kesehatan bank berdasarkan NPL

No	Rasio	Predikat
1	$0\% < NPL < 2\%$	Sangat Sehat
2	$2\% \leq NPL < 5\%$	Sehat
3	$5\% \leq NPL < 8\%$	Cukup Sehat

4	8% < NPL < 11%	Kurang Sehat
5	NPL > 11%	Tidak Sehat

(Sumber : SE BI 6/23/DPNP)

b. Risiko Likuiditas dapat dihitung menggunakan sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sumber : Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

Tabel 2 Predikat kesehatan bank berdasarkan LDR

No	Rasio	Predikat
1	50% < LDR ≤ 75%	Sangat Sehat
2	75% < LDR ≤ 85%	Sehat
3	85% < LDR ≤ 100%	Cukup Sehat
4	100% < LDR ≤ 120%	Kurang Sehat
5	LDR > 120%	Tidak Sehat

(Sumber : SE BI 6/23/DPNP)

## 2) GCG

Berdasarkan SE No. 15/15/DPNP Jakarta, 29 April 2013 kepada Semua Bank Umum Konvensional di Indonesia Perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) bagi Bank Umum untuk melakukan penilaian sendiri (*Self Assessment*) Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan Risiko (*Risk Based Bank Rating/ RBBR*) Bank Indonesia mengenai penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan menggunakan pendekatan risiko (RBBR), penilaian terhadap pelaksanaan GCG yang berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar tersebut dikelompokkan dalam suatu governance system yang terdiri dari 3 (tiga) aspek *governance*, yaitu *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome*.

Tabel 3 Peringkat Komposit GCG

No	Kriteria	Nilai
1	Nilai Komposit <1,5	Sangat Baik
2	1,5 < Nilai Komposit < 2,5	Baik
3	2,5 < Nilai Komposit < 3,5	Cukup Baik
4	3,5 < Nilai Komposit < 4,5	Kurang Baik
5	Nilai Komposit > 4,5	Tidak Baik

(Sumber :SE BI No.13/24/DPNP)

### 3) Earning

Penilaian earning (rentabilitas) diukur menggunakan sebagai berikut :

#### a. ROA

Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba melalui penanaman dana pada seluruh aktiva produktif (Setyawati, 2010). Rasio ROA dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sumber : Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

Tabel 4 Predikat kesehatan bank berdasarkan ROA

No	Rasio	Predikat
1	$2\% < \text{ROA}$	Sangat Sehat
2	$1,25\% < \text{ROA} \leq 2\%$	Sehat
3	$0,5\% < \text{ROA} \leq 1,25\%$	Cukup Sehat
4	$0\% < \text{ROA} \leq 0,5\%$	Kurang Sehat
5	$\text{ROA} \leq 0\%$ (atau negatif)	Tidak Sehat

(Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP tahun 2004)

#### b. NIM

Rasio Net Interst Margin (NIM) merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan rata-rata aktiva produktif. Pendapatan bunga bersih adalah pendapatan bunga setelah dikurangi dengan beban bunga. Aktiva produktif yang diperhitungkan aktiva produktif yang menghasilkan bunga, dalam penelitian ini aktiva produktif dinilai dari total aset bank (Widyaningrum dkk, 2014). Rasio NIM dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata – rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Sumber : Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

Tabel 5 Predikat kesehatan bank berdasarkan NIM

No	Rasio	Predikat
1	$3\% < \text{NIM}$	Sangat Sehat
2	$2\% < \text{NIM} \leq 3\%$	Sehat

3	$1,5\% < NIM \leq 2\%$	Cukup Sehat
4	$1\% < NIM \leq 1,5\%$	Kurang Sehat
5	$NIM \leq 1\%$	Tidak Sehat

(Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP tahun 2004)

#### c. BOPO

BOPO merupakan perbandingan antara beban operasional terhadap pendapatan operasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya (Kaligis, 2013). Rasio BOPO dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Sumber : Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

Tabel 6 Predikat kesehatan bank berdasarkan BOPO

No	Rasio	Predikat
1	$BOPO \leq 94\%$	Sangat Baik
2	$94\% < BOPO \leq 95\%$	Baik
3	$95\% < BOPO \leq 96\%$	Cukup Baik
4	$96\% < BOPO \leq 97\%$	Buruk
5	$BOPO > 97\%$	Sangat Buruk

(Sumber : SE BI 6/23/DPNP 2004)

#### 4) Capital

Capital (Permodalan) diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Menurut (Kuncoro dan Suhardjono, 2002 dalam Setyawati, 2010) CAR adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank. Rasio CAR dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

Sumber : Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

Tabel 7 Predikat kesehatan bank berdasarkan CAR

No	Rasio	Predikat
1	$12\% < CAR$	Sangat Sehat

2	$9\% < CAR \leq 12\%$	Sehat
3	$8\% < CAR \leq 9\%$	Cukup Sehat
4	$6\% < CAR \leq 8\%$	Kurang Sehat
5	$CAR < 6\%$	Tidak Sehat

(Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP tahun 2004)

### III. METODE PENELITIAN

#### 1. Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi dipilih sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dasi teknik tersebut diperoleh 15 Bank yang menjadi penelitian. Dalam penelitian ini, untuk menentukan sampel digunakan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Bank Umum terdaftar di Bursa Efek Indonesia bersifat konvensional yang beroperasi di Indonesia tahun 2012 – 2014.
- b. Bank Umum harus tetap beroperasi selama periode penelitian tahun 2012-2014.
- c. Bank yang memiliki data keuangan *annual report* lengkap rasio keuangan NPL, LDR, ROA, NIM, BOPO, CAR dan laporan pelaksanaan hasil *self assessment* Good Corporate Governance tahun 2012 – 2014.

#### 2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang meliputi laporan keuangan dan publikasi predikat komposit hasil *self assesment* penerapan GCG tahun 2011-2013 milik bank yang terdaftar dalam papan pengembangan Bursa Efek Indonesia.

#### 3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data sekunder yang dibutuhkan. Data-data yang berhubungan dengan obyek penelitian diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### 4. Analisis Data

- a. Menganalisis tingkat kesehatan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dinilai dengan metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) tahun 2012 – 2014.
- b. Menganalisis perbandingan tingkat kesehatan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dinilai dengan deskriptif kuantitatif metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) tahun 2012 – 2014.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

## 1. Analisis Risk Profile (Resiko Profile)

Tabel 8 Kesehatan Bank berdasarkan *Non Performing Loan* (NPL)

No	Kode	Nama Bank	Tahun	NPL	Predikat
1	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	2012	0.80%	Sangat Sehat
			2013	1.76%	Sangat Sehat
			2014	1.69%	Sangat Sehat
2	BBKP	Bank Bukopin Tbk	2012	2.66%	Sehat
			2013	2.26%	Sehat
			2014	2.78%	Sehat
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk	2012	0.40%	Sangat Sehat
			2013	0.40%	Sangat Sehat
			2014	0.60%	Sangat Sehat
4	BDMN	Bank Danamon Tbk	2012	2.40%	Sehat
			2013	1.90%	Sangat Sehat
			2014	2.30%	Sehat
5	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	2012	1.74%	Sangat Sehat
			2013	1.60%	Sangat Sehat
			2014	1.66%	Sangat Sehat
6	MEGA	Bank Mega Tbk	2012	2.09%	Sehat
			2013	2.17%	Sehat
			2014	2.09%	Sehat
7	BCIC	Bank Mutiara (d/h Bank Century) Tbk	2012	3.90%	Sehat
			2013	12.28%	Tidak Sehat
			2014	12.24%	Tidak Sehat
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2012	2.84%	Sehat
			2013	2.17%	Sehat
			2014	1.96%	Sangat Sehat
9	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	2012	0.58%	Sangat Sehat
			2013	0.45%	Sangat Sehat
			2014	1.41%	Sangat Sehat
10	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk	2012	9.95%	Kurang Sehat
			2013	6.75%	Cukup Sehat
			2014	6.94%	Cukup Sehat
11	BKSW	Bank QNB Kesawan (d/h Bank Kesawan) Tbk	2012	0.73%	Sangat Sehat
			2013	0.23%	Sangat Sehat
			2014	0.31%	Sangat Sehat
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2012	1.78%	Sangat Sehat
			2013	1.55%	Sangat Sehat
			2014	1.69%	Sangat Sehat
13	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	2012	3.18%	Sehat
			2013	2.50%	Sehat

			2014	3.00%	Sehat
14	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2012	4.09%	Sehat
			2013	4.05%	Sehat
			2014	4.01%	Sehat
			2012	2.30%	Sehat
15	BVIC	Bank Victoria International Tbk	2013	0.70%	Sangat Sehat
			2014	3.52%	Sehat

(Sumber : Data Diolah, 2015)

Tabel 9 Kesehatan Bank berdasarkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

No	Kode	Nama Bank	Tahun	LDR	Predikat
1	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	2012	87.42%	Cukup Sehat
			2013	88.87%	Cukup Sehat
			2014	87.62%	Cukup Sehat
2	BBKP	Bank Bukopin Tbk	2012	83.81%	Sehat
			2013	85.80%	Cukup Sehat
			2014	83.89%	Sehat
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk	2012	68.60%	Sangat Sehat
			2013	75.40%	Sehat
			2014	76.80%	Sehat
4	BDMN	Bank Danamon Tbk	2012	100.70%	Kurang Sehat
			2013	95.10%	Cukup Sehat
			2014	92.60%	Cukup Sehat
5	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	2012	77.66%	Sehat
			2013	82.97%	Sehat
			2014	82.02%	Sehat
6	MEGA	Bank Mega Tbk	2012	52.39%	Sangat Sehat
			2013	57.41%	Sangat Sehat
			2014	68.85%	Sangat Sehat
7	BCIC	Bank Mutiara (d/h Bank Century) Tbk	2012	82.81%	Sehat
			2013	96.31%	Cukup Sehat
			2014	71.13%	Sangat Sehat
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2012	77.52%	Sehat
			2013	85.30%	Cukup Sehat
			2014	87.81%	Cukup Sehat
9	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	2012	84.94%	Sehat
			2013	84.44%	Sehat
			2014	85.19%	Cukup Sehat
10	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk	2012	83.68%	Sehat
			2013	88.46%	Cukup Sehat
			2014	86.11%	Cukup Sehat
11	BKSW	Bank QNB Kesawan	2012	87.37%	Cukup Sehat

		(d/h Bank Kesawan) Tbk	2013	113.30%	Kurang Sehat
			2014	93.47%	Cukup Sehat
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2012	79.85%	Sehat
			2013	88.54%	Cukup Sehat
			2014	81.68%	Sehat
13	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	2012	80.78%	Sehat
			2013	78.72%	Sehat
			2014	83.88%	Sehat
14	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2012	100.90%	Kurang Sehat
			2013	104.42%	Kurang Sehat
			2014	108.61%	Kurang Sehat
15	BVIC	Bank Victoria International Tbk	2012	67.59%	Sangat Sehat
			2013	73.39%	Sangat Sehat
			2014	70.25%	Sangat Sehat

(Sumber : Data Diolah, 2015)

## 2. Analisis Good Corporate Governance (GCG)

**Tabel 10 Kesehatan Bank berdasarkan Self Assesment GCG**

No	Kode	Nama Bank	Tahun	GCG	Predikat
1	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	2012	2.00	Baik
			2013	2.00	Baik
			2014	2.00	Baik
2	BBKP	Bank Bukopin Tbk	2012	2.50	Cukup Baik
			2013	2.00	Baik
			2014	2.00	Baik
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk	2012	1.08	Sangat Baik
			2013	1.00	Sangat Baik
			2014	1.00	Sangat Baik
4	BDMN	Bank Danamon Tbk	2012	1.50	Baik
			2013	2.00	Baik
			2014	2.00	Baik
5	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	2012	1.50	Baik
			2013	2.00	Baik
			2014	2.00	Baik
6	MEGA	Bank Mega Tbk	2012	2.68	Cukup Baik
			2013	2.00	Baik
			2014	2.00	Baik
7	BCIC	Bank Mutiara (d/h Bank Century) Tbk	2012	2.75	Cukup Baik
			2013	4.00	Kurang Baik
			2014	4.00	Kurang Baik
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)	2012	1.30	Sangat Baik
			2013	2.00	Baik

		Tbk	2014	2.00	Baik
9	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	2012	1.00	Sangat Baik
			2013	2.00	Baik
			2014	2.00	Baik
10	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk	2012	1.52	Baik
			2013	2.00	Baik
			2014	2.00	Baik
11	BKSJ	Bank QNB Kesawan (d/h Bank Kesawan) Tbk	2012	1.975	Baik
			2013	1.45	Sangat Baik
			2014	1.37	Sangat Baik
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2012	1.31	Sangat Baik
			2013	1.27	Sangat Baik
			2014	1.12	Sangat Baik
13	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	2012	1.65	Baik
			2013	2.00	Baik
			2014	2.00	Baik
14	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2012	1.35	Sangat Baik
			2013	3.00	Cukup Baik
			2014	2.00	Baik
15	BVIC	Bank Victoria International Tbk	2012	2.00	Baik
			2013	2.00	Baik
			2014	2.00	Baik

(Sumber : Data Diolah, 2015)

### 3. Analisis *Earnings* (Rentabilitas)

**Tabel 11 Kesehatan Bank berdasarkan *Return on Asset* (ROA)**

No	Kode	Nama Bank	Tahun	ROA	Predikat
1	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	2012	0.68%	Cukup Sehat
			2013	1.39%	Sehat
			2014	0.76%	Cukup Sehat
2	BBKP	Bank Bukopin Tbk	2012	1.61%	Sehat
			2013	1.72%	Sehat
			2014	1.23%	Cukup Sehat
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk	2012	3.32%	Sangat Sehat
			2013	3.59%	Sangat Sehat
			2014	3.75%	Sangat Sehat
4	BDMN	Bank Danamon Tbk	2012	3.52%	Sangat Sehat
			2013	3.00%	Sangat Sehat
			2014	1.82%	Sehat
5	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	2012	3.23%	Sangat Sehat
			2013	3.28%	Sangat Sehat
			2014	3.04%	Sangat Sehat
6	MEGA	Bank Mega Tbk	2012	2.40%	Sangat Sehat

			2013	0.95%	Cukup Sehat
			2014	1.05%	Cukup Sehat
7	BCIC	Bank Mutiara (d/h Bank Century) Tbk	2012	0.95%	Cukup Sehat
			2013	-7.64%	Tidak Sehat
			2014	-5.28%	Tidak Sehat
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2012	3.90%	Sangat Sehat
			2013	7.59%	Sangat Sehat
			2014	4.67%	Sangat Sehat
9	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	2012	1.40%	Sehat
			2013	1.42%	Sehat
			2014	1.38%	Sehat
10	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk	2012	0.89%	Cukup Sehat
			2013	1.14%	Cukup Sehat
			2014	-1.55%	Tidak Sehat
11	BKSW	Bank QNB Kesawan (d/h Bank Kesawan) Tbk	2012	-7.88%	Tidak Sehat
			2013	0.11%	Cukup Sehat
			2014	3.08%	Cukup Sehat
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2012	4.33%	Sangat Sehat
			2013	4.46%	Sangat Sehat
			2014	3.85%	Sangat Sehat
13	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	2012	1.88%	Sehat
			2013	1.64%	Sehat
			2014	0.94%	Cukup Sehat
14	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2012	1.67%	Sehat
			2013	1.63%	Sehat
			2014	1.07%	Cukup Sehat
15	BVIC	Bank Victoria International Tbk	2012	1.76%	Sehat
			2013	1.63%	Sehat
			2014	0.57%	Cukup Sehat

(Sumber : Data Diolah, 2015)

**Tabel 12 Kesehatan Bank berdasarkan *Net Interest Margin* (NIM)**

No	Kode	Nama Bank	Tahun	NIM	Predikat
1	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	2012	4.02%	Sangat Sehat
			2013	4.71%	Sangat Sehat
			2014	4.07%	Sangat Sehat
2	BBKP	Bank Bukopin Tbk	2012	3.75%	Sangat Sehat
			2013	3.52%	Sangat Sehat
			2014	3.13%	Sangat Sehat
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk	2012	4.79%	Sangat Sehat
			2013	5.32%	Sangat Sehat
			2014	5.80%	Sangat Sehat

4	BDMN	Bank Danamon Tbk	2012	8.59%	Sangat Sehat
			2013	7.61%	Sangat Sehat
			2014	7.21%	Sangat Sehat
5	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	2012	4.47%	Sangat Sehat
			2013	4.61%	Sangat Sehat
			2014	4.58%	Sangat Sehat
6	MEGA	Bank Mega Tbk	2012	5.05%	Sangat Sehat
			2013	4.05%	Sangat Sehat
			2014	4.11%	Sangat Sehat
7	BCIC	Bank Mutiara (d/h Bank Century) Tbk	2012	2.90%	Sangat Sehat
			2013	2.01%	Sehat
			2014	0.52%	Tidak Sehat
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2012	4.64%	Sangat Sehat
			2013	4.93%	Sangat Sehat
			2014	5.37%	Sangat Sehat
9	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	2012	4.73%	Sangat Sehat
			2013	4.32%	Sangat Sehat
			2014	4.62%	Sangat Sehat
10	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk	2012	12.71%	Sangat Sehat
			2013	10.45%	Sangat Sehat
			2014	8.77%	Sangat Sehat
11	BKSW	Bank QNB Kesawan (d/h Bank Kesawan) Tbk	2012	3.71%	Sangat Sehat
			2013	2.09%	Sehat
			2014	1.95%	Cukup Sehat
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2012	6.62%	Sangat Sehat
			2013	7.04%	Sangat Sehat
			2014	6.41%	Sangat Sehat
13	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	2012	5.15%	Sangat Sehat
			2013	4.74%	Sangat Sehat
			2014	4.65%	Sangat Sehat
14	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2012	4.23%	Sangat Sehat
			2013	4.31%	Sangat Sehat
			2014	3.78%	Sangat Sehat
15	BVIC	Bank Victoria International Tbk	2012	2.36%	Sehat
			2013	2.17%	Sehat
			2014	1.58%	Cukup Sehat

(Sumber : Data Diolah, 2015)

**Tabel 13 Kesehatan Bank berdasarkan BOPO**

No	Kode	Nama Bank	Tahun	BOPO	Predikat
1	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	2012	93.03%	Sangat Baik
			2013	74.08%	Sangat Baik

			2014	76.29%	Sangat Baik
2	BBKP	Bank Bukopin Tbk	2012	81.42%	Sangat Baik
			2013	82.73%	Sangat Baik
			2014	88.27%	Sangat Baik
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk	2012	62.40%	Sangat Baik
			2013	61.50%	Sangat Baik
			2014	62.40%	Sangat Baik
4	BDMN	Bank Danamon Tbk	2012	75.00%	Sangat Baik
			2013	82.86%	Sangat Baik
			2014	76.61%	Sangat Baik
5	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	2012	77.66%	Sangat Baik
			2013	82.97%	Sangat Baik
			2014	82.02%	Sangat Baik
6	MEGA	Bank Mega Tbk	2012	76.73%	Sangat Baik
			2013	89.66%	Sangat Baik
			2014	91.25%	Sangat Baik
7	BCIC	Bank Mutiara (d/h Bank Century) Tbk	2012	92.96%	Sangat Baik
			2013	173.80%	Sangat Buruk
			2014	135.91%	Sangat Buruk
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2012	70.99%	Sangat Baik
			2013	67.12%	Sangat Baik
			2014	69.78%	Sangat Baik
9	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	2012	85.18%	Sangat Baik
			2013	86.35%	Sangat Baik
			2014	88.37%	Sangat Baik
10	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk	2012	97.77%	Buruk
			2013	99.65%	Sangat Buruk
			2014	108.21%	Sangat Buruk
11	BKSW	Bank QNB Kesawan (d/h Bank Kesawan) Tbk	2012	111.53%	Sangat Buruk
			2013	100.82%	Sangat Buruk
			2014	88.97%	Sangat Baik
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2012	59.93%	Sangat Baik
			2013	60.58%	Sangat Baik
			2014	65.37%	Sangat Baik
13	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	2012	83.75%	Sangat Baik
			2013	83.25%	Sangat Baik
			2014	91.35%	Sangat Baik
14	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2012	80.74%	Sangat Baik
			2013	82.19%	Sangat Baik
			2014	89.19%	Sangat Baik
15	BVIC	Bank Victoria International Tbk	2012	78.82%	Sangat Baik
			2013	81.35%	Sangat Baik

			2014	93.25%	Sangat Baik
--	--	--	------	--------	-------------

(Sumber : Data Diolah, 2015)

#### 4. Analisis *Capital* ( Permodalan )

**Tabel 14 Kesehatan Bank berdasarkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)**

No	Kode	Nama Bank	Tahun	CAR	Predikat
1	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	2012	16.30%	Sangat Sehat
			2013	15.75%	Sangat Sehat
			2014	15.69%	Sangat Sehat
2	BBKP	Bank Bukopin Tbk	2012	16.34%	Sangat Sehat
			2013	15.12%	Sangat Sehat
			2014	14.21%	Sangat Sehat
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk	2012	14.24%	Sangat Sehat
			2013	15.66%	Sangat Sehat
			2014	16.86%	Sangat Sehat
4	BDMN	Bank Danamon Tbk	2012	18.38%	Sangat Sehat
			2013	17.48%	Sangat Sehat
			2014	18.17%	Sangat Sehat
5	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	2012	15.48%	Sangat Sehat
			2013	14.93%	Sangat Sehat
			2014	16.60%	Sangat Sehat
6	MEGA	Bank Mega Tbk	2012	16.83%	Sangat Sehat
			2013	15.74%	Sangat Sehat
			2014	15.23%	Sangat Sehat
7	BCIC	Bank Mutiara (d/h Bank Century) Tbk	2012	11.90%	Sehat
			2013	14.29%	Sangat Sehat
			2014	14.83%	Sangat Sehat
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2012	19.33%	Sangat Sehat
			2013	17.35%	Sangat Sehat
			2014	18.76%	Sangat Sehat
9	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	2012	12.17%	Sangat Sehat
			2013	15.75%	Sangat Sehat
			2014	16.60%	Sangat Sehat
10	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk	2012	13.27%	Sangat Sehat
			2013	11.43%	Sehat
			2014	10.05%	Sehat
11	BKSW	Bank QNB Kesawan (d/h Bank Kesawan) Tbk	2012	27.79%	Sangat Sehat
			2013	18.73%	Sangat Sehat
			2014	15.10%	Sangat Sehat
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2012	17.03%	Sangat Sehat
			2013	16.99%	Sangat Sehat
			2014	18.31%	Sangat Sehat

13	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	2012	18.09%	Sangat Sehat
			2013	21.00%	Sangat Sehat
			2014	18.38%	Sangat Sehat
14	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2012	17.69%	Sangat Sehat
			2013	15.62%	Sangat Sehat
			2014	14.64%	Sangat Sehat
15	BVIC	Bank Victoria International Tbk	2012	17.96%	Sangat Sehat
			2013	17.95%	Sangat Sehat
			2014	18.35%	Sangat Sehat

(Sumber : Data Diolah, 2015)

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis kesehatan bank menggunakan metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) menggunakan rasio NPL, LDR, ROA, NIM, BOPO dan CAR serta publikasi hasil *self assesment* GCG sebagai berikut :

- a. Analisis Kesehatan Bank dengan faktor risk profile atas resiko kredit dengan rasio NPL diperoleh bank Bank Mutiara (d/h Bank Century) Tbk dan Bank Pundi Indonesia Tbk yang mempunyai resiko tertinggi artinya bahwa bank memiliki resiko kredit atas penyaluran kredit yang diberikan kepada nasabah dengan bank lainnya serta untuk resiko likuiditas dengan rasio LDR diperoleh Bank Danamon Tbk, Bank QNB Kesawan (d/h Bank Kesawan) Tbk, Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk mempunyai resiko tertinggi artinya bahwa bank kurang mampu untuk memenuhi kewajiban depositan yang ingin menarik kembali dananya.
- b. Analisis Kesehatan Bank dengan faktor *Good Corporate Governance* diperoleh bank predikat kurang baik diperoleh Bank Mutiara (d/h Bank Century) Tbk dan Bank yang memiliki predikat cukup baik dimiliki oleh Bank Bukopin Tbk, Bank Mega Tbk, dan Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk artinya bank kurang mampu menjalankan secara baik prinsip – prinsip *governance system* yang terdiri dari *governance structure, governance*

*process dan governance outcome* serta 11 (sebelas) faktor penilaian pelaksanaan *Good Corporate Governance* .

- c. Analisis Kesehatan Bank dengan faktor *Earning* (Rentabilitas) dengan ROA, NIM dan BOPO. Analisis rasio ROA terdapat predikat bank tidak sehat dimiliki oleh Bank Mutiara (d/h Bank Century) Tbk, Bank Pundi Indonesia Tbk, Bank QNB Kesawan (d/h Bank Kesawan) Tbk. Analisis NIM diperoleh rata – rata bank sangat sehat dan Bank Mutiara (d/h Bank Century) Tbk memperoleh predikat tidak sehat ditahun 2014. Analisis rasio BOPO rata – rata bank memperoleh predikat sangat baik, namun terdapat beberapa bank berpredikat sangat buruk dan buruk dimiliki oleh Bank Mutiara (d/h Bank Century) Tbk, Bank Pundi Indonesia Tbk, Bank QNB Kesawan (d/h Bank Kesawan) Tbk.
- d. Analisis Kesehatan Bank dengan faktor *Capital* (Permodalan) diukur dengan rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) rata – rata sangat sehat, dengan sesuai ketentuan bank Indonesia kewajiban modal minimum yang harus dimiliki oleh bank sebesar 8%.

## **2. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti atas penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi Risk Profile atas resiko kredit dengan rasio NPL dan resiko likuiditas dengan rasio LDR untuk bank yang memperoleh predikat tidak sehat, kurang sehat dan cukup sehat sebaiknya bank harus berhati-hati dalam hal penyaluran kredit karena semakin besar kredit yang diberikan apabila tidak diimbangi dengan manajemen kredit yang baik akan berpotensi menimbulkan risiko kredit maupun risiko likuiditas yang dapat mengganggu kesehatan bank tersebut, dan yang sudah mendapat predikat sangat sehat atau sehat harus dipertahankan agar menjaga tingkat kesehatan bank.
- b. Kondisi GCG Bank Mutiara (d/h Bank Century) Tbk dengan predikat kurang baik harus memperhatikan kondisi GCG perusahaan bank agar menjadi lebih baik.

- c. Kondisi Earnings (Rentabilitas) diukur dengan NIM perlu dijaga dan dipertahankan serta ditingkatkan, ROA dan BOPO menunjukkan Bank QNB Kesawan Tbk, Bank Mutiara (d/h Bank Century) Tbk, Bank Pundi Indonesia Tbk berpredikat tidak sehat, bank harus memperhatikan tingkat efisiensi biaya dan mengurangi resiko kredit dan likuiditas agar memperoleh keuntungan.
- d. Kondisi Capital (Permodalan) bank diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mendapat predikat secara keseluruhan rata – rata sangat sehat, sebaiknya terus dipertahankan oleh manajemen bank agar kesehatan bank yang dinilai menggunakan metode Risk Based Bank Rating (RBBR) tetap terjaga.
- e. Penelitian ini hanya menganalisis tingkat kesehatan bank dengan metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) dengan empat faktor, yaitu faktor Risk Profile sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia atas delapan resiko, namun pada penelitian ini menggunakan resiko kredit dan resiko likuiditas, faktor *Good Corporate Governance*, faktor *Earnings*, dan faktor *capital*. Sehingga dalam menganalisis tingkat kesehatan bank peneliti belum mampu mengkompositkan tingkat kesehatan bank yang diwakili oleh empat faktor secara keseluruhan metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR), dan diharapkan pada penelitian selanjutnya menggambarkan kesehatan bank yang sesuai Surat Edaran BI No 13/24/DPNP mengenai penilaian tingkat kesehatan bank metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR).

## DAFTAR PUSTAKA

Budisantoso, Totok dan Nuritomo. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Salemba 4 : Jakarta.

Kaligis, Yulia Wilhelmina. 2013. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada Industri Perbankan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA Vol. 1 No. 3 September, Hal. 263 – 272. ISSN 2303 – 1174.

Kuncoro, Mudrajad, dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : BPFE..

Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods for Business*. Jakarta : Salemba Empat.

Setyawati, Indah . 2010. *Evaluasi Kinerja Model CAMELS Pada PT Bank Danamon Indonesia*. Kajian Akuntansi, Volume 5, Nomor 1, Juni .

Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung : Pustaka Setia. ISBN : 978-979-076-308-1

Widyaningrum, Hening Asih dkk . 2014. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk-Based Bank Rating ( RBBR ) ( Studi Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dalam IHSG Sub Sektor Perbankan Tahun 2012 )*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)| Vol. 9 No. 2 April.

Bank Indonesia. "Sejarah Bank Indonesia : Perbankan Periode 1997 – 1999" diakses pada tanggal 02 Juni 2015

Bank Indonesia. 2010. "Krisis Global dan Penyelamatan sistem Perbankan Indonesia" diakses pada tanggal 02 Juni 2015

Bank Indonesia. 1998. " Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Sebagaimana Telah Diubah Dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998" diakses pada tanggal 02 Juni 2015 dari [http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/uu\\_bi\\_1099.pdf](http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/uu_bi_1099.pdf)

Bank Indonesia. 2011. " Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum" diakses pada tanggal 02 Juni 2015 dari [http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Documents/7560419573a843e886aea5e2aecc0c49SENo13\\_24\\_DPNP.pdf](http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Documents/7560419573a843e886aea5e2aecc0c49SENo13_24_DPNP.pdf)

Bank Indonesia. 2011. " Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /PBI/2011 Tentang Penilaian tingkat Kesehatan Bank Umum." diakses pada tanggal 02 Juni 2015

Bank Indonesia. 2013. "Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum" diakses pada 02 Juni 2015 dari <http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Documents/f8688e071dd1448c9206ed470f2af533SEGCGFinal1.pdf>

Bank Indonesia. 2004. " Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Perihal Predikat Kesehatan Bank " diakses pada 02 Juni 2015 dari [www.bi.go.id/id/peraturan/arsip/peraturan/Perbankan2004/se-6-23-dpnp.pdf](http://www.bi.go.id/id/peraturan/arsip/peraturan/Perbankan2004/se-6-23-dpnp.pdf)

Bank Indonesia. 2007. " Surat Edaran No. 9/12/DPNP Perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum" diakses pada 02 Juni 2015 dari <http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Documents/d7ccc3ecf2f746f8b0f63e3aa19974efSENo912DPNP.pdf>